
Pengembangan Media *Flash Player*[®] untuk Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik SMP

Divasari Ardi Pertiwi, Sutarno, Salmah Lilik

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Sebelas Maret

email: diva.pertiwi@gmail.com

Abstract. This research aims at: (1) producing career information materials on high school through college mediation output assisted *flash player*[®]; (2) testing the effectiveness of career information materials on high school through college mediation output assisted *flash player*[®] to increase students' interest in further study of Junior High School students in Surakarta. The data were collected through interviews and the scale of interest in further study. The data analysis techniques employed were descriptive qualitative analysis, descriptive statistics and t-test techniques. The results of expert and practitioner tests indicate that the career information materials on high school through college mediation output assisted *flash player*[®] is considered good and is appropriate to use. The results of more extensive field testing (testing the effectiveness of the product) showed an increase in students' interest in further study of 21.66 % between the supply of information before and after administration of information materials.

Keywords: career information, *flash player*[®], junior high school, Surakarta

PENDAHULUAN

Siswa SMP yang rata-rata berusia antara 13 sampai 15 tahun berada pada periode transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa yang disebut dengan periode remaja. "Masa remaja menghadirkan begitu banyak tantangan, karena banyaknya perubahan yang harus dihadapi mulai dari perubahan fisik, biologis, psikologi, dan juga sosial" (Geldard & Geldard, 2011: 6). Masa-masa ini merupakan masa penuh gejolak dimana mereka menghadapi banyak persoalan, tantangan, konflik serta kebingungan dalam proses menemukan jati diri dan menemukan posisinya di masyarakat (Sunarto & Hartono, 1995).

Proses penemuan jati diri merupakan hal yang penting bagi siswa untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya. Havighurst menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai oleh seorang remaja adalah mampu memilih dan mempersiapkan karir (Yusuf, 2011). Tugas perkembangan tersebut penting bagi remaja agar mereka dapat merencanakan karir yang mampu menunjang masa depan. Perencanaan karir untuk masa depan bagi siswa diawali dengan proses perencanaan studi lanjut. Minat merupakan satu aspek yang mempengaruhi seseorang dalam memilih dan memutuskan suatu bidang karir atau jabatan (Surya, 2009). Kecocokan antara pilihan karir dengan minat merupakan suatu pertimbangan penting bagi siswa dalam membuat keputusan pilihan studi lanjutnya.

Kurangnya minat siswa dalam melanjutkan studi masih mewarnai kehidupan siswa khususnya pada jenjang pendidikan SMP. "Memilih sekolah lanjutan yang akan dimasuki dan memilih jurusan di sekolah lanjutan atas merupakan masalah-masalah yang penting di sekolah lanjutan pertama" (Manrihu, 1992: 141).

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru Bimbingan dan Konseling untuk mengatasi masalah kurangnya minat studi lanjut siswa adalah dengan memberikan informasi karir. Layanan informasi karir telah banyak dilaksanakan oleh guru Bimbingan dan Konseling khususnya di jenjang SMP. Namun layanan informasi ini masih dilakukan secara konvensional dengan menggunakan modul cetak dan ceramah oleh guru Bimbingan dan Konseling. Penggunaan metode ceramah dipandang belum optimal untuk memenuhi kebutuhan siswa khususnya mengenai karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis terhadap skala minat melanjutkan studi yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP. Hasil analisis menunjukkan tingkat minat melanjutkan studi siswa berada pada kategori sangat rendah sebesar 3,83% dan pada kategori rendah sebesar



25,84%. Temuan ini menunjukkan bahwa diperlukan pengembangan yang inovatif terhadap layanan informasi karir untuk meningkatkan minat melanjutkan studi siswa ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan temuan tersebut peneliti memiliki gagasan untuk mengembangkan inovasi dalam layanan informasi, yaitu dengan membuat bahan informasi tentang karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan *flash player*®. Gagasan ini muncul berdasarkan pemikiran peneliti bahwa untuk menangani kurangnya minat siswa dalam melanjutkan studi, diperlukan pendekatan khusus yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi informasi karir.

Flash player® memudahkan guru Bimbingan dan Konseling dalam membuat bahan informasi yang menarik dengan adanya teks, gambar, suara dan animasi. “Adanya unsur teks, gambar, suara dan animasi ini memungkinkan informasi disampaikan untuk berbagai modalitas belajar (*multisensory*), baik audio, visual, maupun kinestetik” (Chaeruman, 2005: 53). Informasi juga disampaikan secara interaktif dan simulatif sehingga memungkinkan siswa belajar secara aktif, dan memudahkan siswa dalam melihat isi informasi secara jelas dan nyata.

Pengembangan bahan informasi yang inovatif menggunakan *flash player*® dipandang perlu karena *flash player*® dapat menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah kurangnya minat melanjutkan studi siswa. Asumsinya adalah bahwa kurangnya minat siswa untuk melanjutkan studi disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap sekolah yang akan menjadi tujuan setelah lulus SMP dan pekerjaan yang dapat dipilih setelah lulus dari sekolah lanjutan tersebut. Untuk itu diperlukan pengembangan yang inovatif dalam pemberian layanan informasi, sehingga siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami isi informasi. Pengembangan yang dipandang dapat meningkatkan minat melanjutkan studi siswa adalah dengan menggunakan bahan informasi berbantuan *flash player*® dalam pemberian layanan informasi kepada siswa. Penggunaan bahan informasi berbantuan *flash player*® dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang terdapat didalamnya. Pemahaman siswa terhadap karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Adapun prosedur pengembangannya adalah: studi pendahuluan, studi literatur, merumuskan produk awal, uji ahli, perbaikan produk dan merumuskan hasil perbaikan (produk D), uji praktisi, perbaikan produk I dan merumuskan produk II, uji lapangan terbatas untuk uji keefektifan, perbaikan produk II (revisi), merumuskan produk akhir.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri di Surakarta. Subyek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri di Surakarta yang diambil dengan *purposive sampling*. Sampel yang diambil adalah kelas yang memiliki skor minat melanjutkan studi rendah yakni kelas VIII A.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, serta skala minat melanjutkan studi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, analisis statistik deskriptif dan uji-T. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis pelaksanaan layanan informasi di SMP tempat penelitian, penilaian ahli dan praktisi terhadap bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan *flash player*®. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data tentang tingkat minat melanjutkan studi siswa. Uji-t digunakan untuk menganalisis keefektifan bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan *flash player*® untuk meningkatkan minat melanjutkan studi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi pendahuluan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan layanan informasi menunjukkan bahwa layanan informasi sudah direncanakan dalam program bimbingan dan

konseling, hanya pelaksanaan senyatanya seringkali tidak sesuai dengan rencana. Pelaksanaannya bersifat rutin setiap satu minggu satu kali saat jam bimbingan dan konseling di kelas serta bersifat insidental saat ada siswa yang membutuhkan informasi dari guru bimbingan dan konseling.

Metode layanan informasi yang dilaksanakan masih menggunakan metode ceramah dan modul cetak, belum menggunakan media pendukung berbasis komputer termasuk bahan informasi berbantuan *flash player*®. Kualifikasi pendidikan guru bimbingan dan konseling sudah memadai karena semuanya berpendidikan sarjana bimbingan dan konseling. Taraf kompetensi guru bimbingan dan konseling masih perlu ditingkatkan terutama tentang pemahaman dan penggunaan media berbasis komputer dalam layanan bimbingan dan konseling.

Tingkat minat melanjutkan studi siswa di SMP Negeri di Surakarta berada pada kategori sedang. Hasil persentase skor menunjukkan 3,83% berada pada kategori sangat rendah, 25,84% berada pada kategori rendah, 56,94% berada pada kategori sedang dan 13,40% berada pada kategori tinggi. Sedangkan bila dilihat dari masing-masing profil aspek minat melanjutkan studi terperinci sebagai berikut: (1) Aspek kesadaran spesifik untuk menyukai studi lanjut berada pada kategori sedang dan hasil persentase skor menunjukkan 36,36% berada pada kategori tinggi, 38,76% berada pada kategori sedang, 20,10% berada pada kategori rendah, dan 4,78% berada pada kategori sangat rendah. (2) Aspek merasa senang dengan studi lanjut berada pada kategori sedang dan hasil persentase skor menunjukkan 0,48% berada pada kategori sangat tinggi, 31,58% berada pada kategori tinggi, 35,89% berada pada kategori sedang, 28,23% berada pada kategori rendah, dan 3,83% berada pada kategori sangat rendah. (3) Aspek adanya ketertarikan terhadap studi lanjut berada pada kategori sedang dan hasil persentase skor menunjukkan 15,31% berada pada kategori tinggi, 55,50% berada pada kategori sedang, 26,32% berada pada kategori rendah, dan 2,87% berada pada kategori sangat rendah. (4) Aspek berpartisipasi terhadap rencana pencapaian studi lanjut berada pada kategori sedang dan hasil persentase skor menunjukkan 30,62% berada pada kategori tinggi, 43,06% berada pada kategori sedang, 24,40% berada pada kategori rendah, dan 1,9% berada pada kategori sangat rendah.

Dari hasil studi pendahuluan di atas, peneliti merumuskan model hipotetik yang dipandang efektif untuk meningkatkan minat melanjutkan studi siswa, yaitu bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan *flash player*® untuk meningkatkan minat melanjutkan studi siswa.

Produk awal yang dikembangkan terdiri dari empat bab yaitu pendahuluan, bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi, pedoman penyajian dengan bantuan *flash player*®, dan evaluasi. Produk awal selanjutnya diuji kelayakannya melalui uji ahli dan uji praktisi. Uji ahli melibatkan tiga orang ahli dalam bidang Bimbingan Konseling yang berkualifikasi Doktor dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Uji praktisi dilakukan melalui penilaian tiga orang praktisi Bimbingan dan Konseling bergelar S1 Bimbingan dan Konseling yang telah mengajar minimal lima tahun.

Hasil uji ahli menunjukkan bahwa rata-rata penilaian ketiga ahli terhadap produk adalah 92,67 dengan persentase 74,13%. Hasil rata-rata kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan produk, dan didapat bahwa nilai rata-rata berada pada kategori memadai dan layak untuk digunakan. Kesimpulan hasil uji ahli adalah bahwa bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan *flash player*® sebagai produk awal dinyatakan memadai dan layak untuk digunakan.

Hasil uji praktisi menunjukkan bahwa rata-rata penilaian ketiga praktisi terhadap produk adalah 90,67 dengan persentase 72,53%. Hasil rata-rata kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan produk, dan didapat bahwa nilai rata-rata berada pada kategori memadai dan layak untuk digunakan. Kesimpulan hasil uji praktisi adalah bahwa bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan program *flash* sebagai produk I dinyatakan memadai dan layak untuk digunakan.

Uji lapangan terbatas untuk menguji keefektifan bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan *flash player*® untuk meningkatkan minat melanjutkan studi siswa dilakukan dengan menggunakan statistik uji t. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: Ada perbedaan antara rata-rata minat melanjutkan studi sebelum diberi bahan informasi dengan rata-rata minat melanjutkan studi setelah diberi bahan informasi. Kriteria pengambilan keputusan dikembalikan ke H_0 . H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan signifikansi $>0,05$. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $<0,05$. Pada tahap pertama, terlebih dahulu dihitung nilai rata-rata dan selisih hasil pemberian tes awal dan tes akhir. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Data Statistik Rata-Rata Pretest dan Posttest

Uji	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	151,92	37,256	7,306
Posttest	212,58	22,223	4,358

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui rata-rata *pretest* dan *posttest*. Sebelum dilakukan perlakuan, rata-rata tingkat minat melanjutkan studi sebesar 151,92 (54,26%), sedangkan setelah diberi perlakuan rata-rata tingkat minat melanjutkan studi sebesar 212,58 (75,92%). Dari hasil tersebut, diketahui bahwa terdapat kenaikan rata-rata sebesar 60,66 (21,66%) antara sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah dilakukan perlakuan. Langkah selanjutnya adalah menguji apakah bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan *flash player*® efektif untuk meningkatkan minat melanjutkan studi secara signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis untuk menguji H_a dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Paired Samples T-Test*. Berikut hasil analisis data terhadap pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil analisis dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Paired Sample T-Test

	Paired Differences				t	n	Sig. (2-tailed)	
	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
			Lower	Upper				
<i>Pretest-Posttest</i>	-60,654	25,259	4,954	-70,856	-50,452	-12,244	25	0,000

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa harga t_{hitung} skor *pretest posttest* sebesar 12,244 dengan signifikansi sebesar 0,000. Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $26-1 = 25$. Dengan pengujian 1 sisi (signifikansi 0,05) hasil t_{tabel} diperoleh sebesar 1,708. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,244 > 1,708$) dan signifikansi $<0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Dengan demikian H_a diterima, yakni ada perbedaan antara rata-rata minat melanjutkan studi sebelum diberi bahan informasi dengan rata-rata minat melanjutkan studi setelah diberi bahan informasi. Dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan dengan bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan *flash player*® efektif untuk meningkatkan minat melanjutkan studi siswa.

Setelah dilakukan uji kelayakan dan uji keefektifan, maka tersusunlah produk akhir berupa bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan *flash player*® telah tervalidasi dan dikatakan layak sebagai bahan informasi. Secara garis besar isi produk akhir adalah: (1) Bab I Pendahuluan, bertujuan agar siswa dapat mengetahui latar belakang, tujuan, dan penjelasan isi bahan informasi. Isi bagian pendahuluan meliputi: pendahuluan, tujuan bahan informasi, dan penjelasan isi bahan informasi; (2) Bab II Bahan Informasi Karir Luar Sekolah Menengah Atas dengan Mediasi Perguruan Tinggi, bertujuan agar siswa mengetahui alasan pentingnya melanjutkan studi, bagaimana cara memilih

sekolah lanjutan, dan menambah pengetahuan siswa tentang sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Isi bab II meliputi: materi mengenai pengenalan sekolah menengah atas, pengenalan perguruan tinggi, rencana setelah lulus SMP, dan cara memilih sekolah lanjutan; Berisi penjelasan mengenai bidang-bidang pekerjaan yang dapat dipilih siswa dari peminatan Matematika dan IPA (MIPA), Sosial, dan Bahasa.; (3) Bab III Pedoman Penyajian dengan bantuan *Flash player*®, bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mengoperasikan bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan *flash player*®. Isi bab III meliputi: penjelasan mengenai komponen bahan informasi yang disajikan dengan *flash player*®. Penjelasan meliputi bentuk, isi, dan cara menggunakan tiap komponen bahan informasi dalam *flash player*®; Penjelasan mengenai bagaimana cara mengoperasikan bahan informasi menggunakan *flash player*®. Penjelasan disertai dengan gambar dan keterangan gambar untuk memudahkan pengguna dalam memahami prosedur mengoperasikannya. (4) Bab IV Evaluasi, bertujuan untuk mengetahui pema- haman siswa terhadap bahan informasi dan kemungkinan siswa untuk dapat memanfaatkan produk dalam bimbingan karir. Isi bab IV adalah angket yang mengungkap pemahaman siswa terhadap isi bahan informasi dan kemungkinan siswa untuk dapat memanfaatkan produk dalam bimbingan karir.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan layanan informasi di sekolah tempat penelitian sudah direncanakan dalam program bimbingan dan konseling, hanya pelaksanaan riilnya seringkali tidak sesuai dengan rencana. Metode layanan informasi yang dilaksanakan masih menggunakan metode ceramah dan modul cetak, belum meng- gunakan media pendukung berbasis komputer termasuk menggunakan bahan informasi berbantuan program *flash*. Hal ini dikarenakan guru bimbingan dan konseling belum mampu membuat bahan informasi berbasis komputer. Oleh sebab itu diperlukan produk bahan informasi berbasis komputer yang siap digunakan oleh Guru BK.

Tingkat minat melanjutkan studi siswa kelas VIII SMP Negeri di Surakarta sebagian besar berada pada kategori sedang. Perinciannya yakni 13,40% berada pada kategori tinggi, 56,94% berada pada kategori sedang, 25,84% berada pada kategori rendah, dan 3,83% berada pada kategori sangat rendah. Kondisi seperti ini perlu mendapat perhatian dan perlu diupayakan tindakan untuk mening- katkan minat melanjutkan studi siswa. Hal ini mengingat minat melanjutkan studi merupakan salah satu modal dalam kehidupan yang harus ditumbuhkan pada diri setiap siswa agar kelak mereka dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik. Dengan kemampuan tersebut siswa akan lebih mudah dalam mengatur tujuan dan arah karirnya.

Bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan program *flash* terdiri dari empat bagian yakni: Bab I pendahuluan, Bab II bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi, Bab III pedoman penyajian dengan bantuan *flash player*®, dan Bab IV evaluasi. Bab I pendahuluan berisi latar belakang, tujuan, dan penjelasan isi bahan informasi. Bab II berisi tentang pengenalan sekolah lanjutan, dan bidang karir. Bab III berisi komponen-komponen bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan program *flash* dan prosedur mengoperasikan bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan *flash player*®. Bab IV evaluasi berisi angket yang mengungkap pemahaman siswa terhadap isi bahan informasi.

Berdasar hasil penilaian ahli, bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan *flash player*® dinyatakan layak setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran perbaikan. Penilaian ahli menunjukkan bahwa rata-rata nilai produk adalah 92,67 dengan persentase 74,13% yang berada pada kategori memadai dan layak untuk digunakan.

Berdasar hasil uji praktisi oleh guru bimbingan dan konseling SMP Negeri di Surakarta diperoleh kesimpulan bahwa bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan *flash player*® dinyatakan layak setelah dilakukan revisi/ penyempurnaan sesuai dengan saran perbaikan. Penilaian praktisi menunjukkan bahwa rata-rata

nilai produk adalah 90,67 dengan persentase 2,53% yang berada pada kategori memadai dan layak untuk digunakan.

Bahan informasi karir yang dikembangkan terbukti efektif untuk meningkatkan minat melanjutkan studi pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Surakarta. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah mendapatkan intervensi layanan informasi dengan bahan informasi karir luaran sekolah menengah atas dengan mediasi perguruan tinggi berbantuan *flash player*®. Dari hasil perhitungan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*, diketahui bahwa terdapat kenaikan rata-rata sebesar 60,66 (21,66%) antara sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah dilakukan perlakuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaeruman, U.A. (2005). Mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kedalam Proses Pembelajaran Apa, Mengapa, dan Bagaimana? *Jurnal Teknodik*, 9 (16), 46-59.
- Geldard, K. & Geldard, D. (2011). *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda*. Terj. Eka Adinugraha. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Manrihu, M.T. (1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarto & Hartono, B.A. (1995). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Surya, M. (Ed). (2009). *Minat dalam Pemilihan Karier Konsep, Implikasi, dan Implementasinya bagi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.